

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Salah satu yang menarik untuk dikaji adalah mengenai rendahnya hasil belajar siswa dari terjadinya proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satunya usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu melalui proses pembelajaran di sekolah tentunya dengan kualitas sumber daya pendidik yang memadai. Menurut Undang-Undang No. 4 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Guru yang profesional harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan program pembelajaran.

*The ability of a teacher to responsibility perform his or her duties appropriately.* Artinya, kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Menurut Syah (dalam Sobandi, 2010, hlm. 31). Dengan adanya kompetensi guru bahwa guru harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan kewajibannya agar mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran. Tujuan dalam pembelajaran yaitu hasil belajar yang ditetapkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Oemar Hamalik (2008, hlm. 59) menyebutkan bahwa guru adalah suatu jabatan profesional yang harus memenuhi karier profesional, yang meliputi syarat-syarat fisik, mental/kepribadian, keilmiahan/pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi profesional guru selain bersumber dari bakat seseorang untuk menjadi guru juga pendidik yang diselenggarakan pada pendidikan guru memegang peranan yang penting. Bahwa guru adalah faktor yang mempengaruhi siswa (eksternal)

Selain faktor eksternal, hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri siswa) salah satunya adalah adanya minat belajar siswa. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan

seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih dalam menghadapi tantangan. Jika seorang peserta didik memiliki minat belajar yang besar, maka ia akan cepat memahami pelajaran yang dipelajarinya. Sebagaimana dikemukakan oleh Hidi, Berndoff, dan Ainley (dalam Nurhasanah & Sobandi, 2016, hlm. 137) Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu. Sehingga, minat mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses belajar siswa.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru dalam mengajar. Menurut Alma (dalam Arfah & Muhidin, 2018, hlm. 46) Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, serta metode dan teknik mengajar yang sesuai yang dipahami oleh murid, mudah ditangkap, tidak menimbulkan kesulitan dan keraguan. Dengan demikian hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa dengan adanya usaha yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu.

Pada penelitian ini salah satunya instansi pendidikan yang mempunyai perhatian tinggi terhadap hasil belajar yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang member bekal pengetahuan, keterampilan, teknologi, sikap dan etos kerja yang mempersiapkan siswa bekerja pada bidang tertentu sesuai dengan jurusan yang dipilih.

Sekolah yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan SMK Cipta Skill, Bandung. Sekolah ini adalah instansi pendidikan menengah kejuruan yang bertempat di Jl. Terusan Cisokan No. 1 Sukaluyu I Cibeunying Kaler Cihaur Geulis, Kota Bandung. Pembelajaran yang telah dilakukan dengan memiliki hasil belajar siswa yang optimal yang dibantu oleh tenaga pendidik yang memiliki kompetensi memadai.

Dalam konteks itulah diyakini bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Tidak banyak yang dapat di harapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang

menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (Slameto dalam Djamarah, 2011, hlm. 191).

Berikut adalah nilai Akhir Semester Siswa Kelas X pada mata pelajaran kearsipan:

**Tabel 1. 1**  
**Rekapitulasi Rata-rata Nilai Hasil Akhir Semester Genap X AP**  
**Mata Pelajaran Kearsipan**  
**SMK Cipta Skill Bandung**  
**Tahun Ajaran 2016-2019**

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Rata-rata Nilai Akhir Hasil Belajar Siswa	Rata-rata Nilai Akhir Hasil Belajar Siswa per tahun Ajaran	Dibawah KKM	Presntase Jumlah Siswa Di Bawah KKM (%)	Nilai Afektif (Sikap)
2016 /2017	X AP 1	28	75	71,27	71,80	10	35,71	B+
2017 /2018	X AP 1	30		74,69		73,53	13	43,33
2018 /2019	X AP 1	43		72,74	73,08	25	58,14	B+
	X AP 2	43		73,42		24	55,81	

*Sumber: Tata Usaha SMK Cipta Skill Bandung (Data diolah)*

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, diatas dapat digambarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan pada tahun ajaran 2016-2017 jumlah siswa yang belum mencapai KKM pada Kelas X AP dengan jumlah siswa sebanyak 28 dengan persentase jumlah siswa di bawah KKM sebesar 35,71%. Pada tahun ajaran 2017-2018 jumlah siswa yang belum mencapai KKM pada Kelas X APK dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa yaitu dengan persentase jumlah siswa di bawah KKM 43,33%. Pada tahun ajaran 2018-2019 jumlah siswa yang belum mencapai KKM pada Kelas X AP 1 dengan jumlah siswa sebanyak 43 siswa yaitu dengan persentase jumlah siswa di bawah KKM sebesar 58,14%. Untuk Kelas X AP 2 dengan jumlah siswa yang belum mencapai KKM dengan jumlah siswa sebanyak 43 siswa dengan persentase jumlah siswa di bawah KKM 55,81%.

**Tabel 1. 2**  
**Rekapitulasi Rata-rata Kehadiran Siswa Semester Genap Kelas X AP**  
**Mata Pelajaran Kearsipan**  
**SMK Cipta Skill Bandung**  
**Tahun Ajaran 2016-2019**

<b>Tahun Ajaran</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Rata-Rata Jumlah Kehadiran Siswa (%)</b>	<b>Rata-Rata Jumlah Ketidakhadiran Siswa (%)</b>
2016/2017	X AP 1	28	65	35
2017/2018	X AP 1	30	55	45
2018/2019	X APK 1	43	60	40
	X APK 2	43	67	33

*Sumber: Tata Usaha SMK Cipta Skill Bandung (Data diolah)*

Berdasarkan data pada tabel 1.2 dapat terlihat bahwa tingkat kehadiran siswa mengalami keadaan yang fluktuatif, dimana dari Tahun Ajaran 2016/2017 ke Tahun Ajaran 2017/2018 mengalami penurunan sebanyak 10% dari 65% menjadi 55%, lalu dari Tahun Ajaran 2017/2018 ke Tahun Ajaran 2018/2019 mengalami kenaikan sebanyak 5% dari 55% menjadi 60%.

Fenomena demikian dapat diartikan bahwa proses belajar mengajar yang telah dilakukan belum efektif.

Berdasarkan keterangan-keterangan diatas, maka dapat dilihat dari hasil belajar siswa Kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Kearsipan di SMK Cipta Skill Bandung masih rendah yang dibuktikan dengan data yang ada. Sehingga perlu di teliti mengapa tingkat hasil belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Cipta Skill Bandung masih rendah, dan dicari mengenai faktor-faktor yang menyebabkan tingkat hasil belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Cipta Skill Bandung masih rendah.

Guru memegang peranan yang sangat strategis terutama dalam bentuk watak bangsa, mengembangkan potensi siswa, dan menenukan keberhasilan pendidikan yang artinya akan sangat berpengaruh terhadap terhadap mutu pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, mengingat hasil belajar siswa yang berdampak langsung terhadap mutu pendidikan di Indonesia, maka masalah hasil belajar siswa ini merupakan aspek penting dalam pendidikan untuk diteliti. Faktor kompetensi

profesional guru dan minat belajar siswa merupakan dua faktor yang menarik untuk dikaji lebih dalam yang kaitannya dengan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul **“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Kearsipan SMK Administrasi Perkantoran di SMK Cipta Skill Bandung”**.

## **1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Inti kajian dalam penelitian ini adalah mengenai belum optimalnya hasil belajar siswa. Banyak faktor-faktor yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya seperti faktor internal yang berasal dari dalam didik peserta didik berupa kecerdasan/intelegensi, bakat, minat serta kemandirian dan faktor eksternal yaitu faktor berasal dari luar peserta didik yang berupa lingkungan keluarga, sekolah, guru, dan masyarakat. Faktor-faktor tersebut yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada SMK Cipta Skill Bandung, faktor yang dianggap berpengaruh terhadap hasil belajar siswa berasal dari faktor luar peserta didik yaitu kompetensi profesional guru dan minat belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, masalah dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat kompetensi profesional guru di SMK Cipta Skill Bandung?
2. Bagaimana gambaran tingkat Minat Belajar Siswa Kelas X Program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Cipta Skill Bandung?
3. Bagaimana gambaran tingkat Hasil Belajar Siswa di Kelas X Program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Cipta Skill Bandung?
4. Adakah pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa di Kelas X Program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Cipta Skill Bandung?
5. Adakah pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di Kelas X Program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Cipta Skill Bandung?

6. Adakah pengaruh kompetensi professional guru dan minat belajar siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Cipta Skill Bandung?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah mengenai professional dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa Kelas X Program keahlian Administrasi perkantoran pada mata pelajaran kearsipan SMK Cipta Skill Bandung. Sedangkan secara khusus, tujuan yang ingin di capai adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran tingkat Kompetensi Professional Guru di SMK Cipta Skill Bandung
2. Gambaran tingkat Minat Belajar Siswa Kelas X di SMK Cipta Skill Bandung
3. Gambaran tingkat Hasil Belajar Siswa Kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK Cipta Skill Bandung
4. Mengetahui adakah pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK Cipta Skill Bandung
5. Mengetahui adakah pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK Cipta Skill Bandung
6. Mengetahui adakah pengaruh kompetensi profesional guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran kearsipan di SMK Cipta Skill Bandung

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Dalam upaya mencari fakta-fakta yang diharapkan, maka perlu dilakukannya suatu penelitian untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Maka dari itu jika penelitian tersebut dapat tercapai, penelitian ini bermanfaat untuk:

Ada dua macam kegunaan penelitian ini, antara lain kegunaan teoritis dan kegunaan praktis yang akan jelaskan di halaman berikutnya.

#### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dan memberi kontribusi ilmiah terhadap ilmu pendidikan dan pengetahuan khususnya tentang kompetensi profesional guru, minat dan hasil belajar siswa Kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Cipta Skill Bandung.

#### 2. Kegunaan Praktis

##### 1. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan minat dalam belajar sehingga belajar yang di peroleh dapat maksimal.

##### 2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberi masukan kepada guru untuk lebih memperhatikan kondisi siswa dan mendorong siswa untuk belajar dengan giat agar siswa mampu meningkatkan minat belajar.

##### 3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan sebagai bahan bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan informasi dan data yang relevan dari hasil penelitian, khususnya mengenai kompetensi profesional guru dan minat belajar siswa yang dimana akan meningkatkan hasil belajar siswa.